

ANALISIS PERAN BAGIAN UMUM UNTUK MENINGKATKAN EFESIENSI DAN KINERJA DINAS PERTANIAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH

Natalius Rinding¹, Kristian HP Lambe², Corvis L.Rantererung³

nataliusrinding15@gmail.com¹, kristian.lambe@ukipaulus.ac.id², corvis@ukipaulus.ac.id³

Universitas Kristen Indonesia Paulus

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Dinas Pertanian Pangan, Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini di Dinas Pertanian Pangan, Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Sumber data dari dari primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara terhadap informan dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan 10 orang informan yang merupakan pegawai di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahap analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2019) menggunakan beberapa alat analisis yang mendukung proses pengolahan dan interpretasi data kualitatif sebagai berikut: Catatan Lapangan (Field Notes), Transkripsi Wawancara, Kode atau Kategori, Sistem Pengkodean (Coding System) dan Perbandingan antar kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, dengan menerapkan berbagai inovasi berbasis teknologi, menyederhanakan proses administratif, dan memastikan pengelolaan anggaran yang transparan, Bagian Umum telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan produktif. 2) Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, Peran Bagian Umum dalam meningkatkan kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah sangat penting. Melalui penempatan pegawai yang tepat, pelatihan yang berkesinambungan, fasilitas yang memadai, dan penghargaan yang adil kepada pegawai. 3) Hambatan Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi dan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, seperti keterbatasan : sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, dan sistem komunikasi.

Kata Kunci: Peran, Bagian Umum, Efisiensi, Kinerja.

Abstract

This study aims to examine and analyze the role of the General Affairs Section in improving the efficiency and performance of the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province. This research employs a qualitative descriptive approach. The research object is the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province. The data sources include both primary and secondary data. Data collection methods include observation, interviews with informants, and documentation. In this study, the researcher selected 10 informants who are employees of the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province. The data analysis method used is qualitative descriptive analysis with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The interactive analysis model from Miles and Huberman (2019) employs several analytical tools to support the process of data processing and interpretation, such as: Field Notes, Interview Transcripts, Codes or Categories, Coding System, and Case Comparison. The findings of this study show that: 1) The role of the General Affairs Section in improving efficiency at the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province, by implementing various technology-based innovations,

simplifying administrative processes, and ensuring transparent budget management, has successfully created a more efficient and productive work environment. 2) The role of the General Affairs Section in improving performance at the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province is crucial. This includes the proper placement of employees, continuous training, adequate facilities, and fair recognition of employee achievements. 3) The obstacles faced by the General Affairs Section in improving efficiency and performance at the Department of Agriculture, Food, Maritime Affairs, and Fisheries of Central Papua Province include limitations in human resources, infrastructure, budget, and communication systems.

Keywords : *Role, General Affairs Section, Efficiency, Performance.*

PENDAHULUAN

Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan pembangunan sektor agraris dan kelautan. Secara operasional di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah pada Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki fungsi krusial dalam memastikan sumber daya manusia dan administrasi organisasi berjalan dengan optimal. Namun dilingkup Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah masih ditemukan berbagai kendala diantaranya pada proses administrasi yang masih perlu dibenahi, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi, serta kurangnya sinergi antar bagian, yang berpotensi menghambat efisiensi, sehingga pentingnya untuk melakukan analisis lebih lanjut bagaimana peran Bagian Umum dalam mendorong efisiensi kinerja organisasi di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya dan program-program yang berkaitan dengan pertanian dan kelautan. Bagian Umum dan Kepegawaian berperan penting dalam mengelola sumber daya manusia dan proses administratif yang mendukung kegiatan operasional. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa berupa aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role) (Syamsir, Torang, 2019).

Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2021 tentang Upaya Administratif dan Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara. Peraturan ini mengatur tentang upaya administratif dalam rangka pembinaan dan pengembangan ASN serta pembentukan Badan Pertimbangan ASN di lingkungan instansi pemerintah. Halim (2022) efisiensi adalah kemampuan organisasi atau individu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan jumlah sumber daya seminimal mungkin namun tetap mencapai hasil maksimal yang diharapkan. Efisiensi berkaitan erat dengan pengurangan pemborosan dalam proses kerja. Mulyadi (2020) efisiensi adalah suatu ukuran yang menyatakan perbandingan terbaik antara input (masukan) dengan output (keluaran). Suatu proses dikatakan efisien jika dapat mencapai hasil maksimal dengan input minimal, atau menghasilkan output tertentu dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 menjelaskan bahwa efisiensi dalam konteks penggunaan anggaran negara diartikan sebagai pencapaian keluaran (output) dengan biaya terendah, dengan tetap memperhatikan kualitas dan hasil kerja yang optimal. Ini berarti pengelolaan keuangan publik harus mementingkan hasil dan penghematan.

Penelitian ini menetapkan obyek penelitian di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini fokus pada Peran Bagian Umum dalam upaya meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Organisasi. Bagian Umum dan Kepegawaian adalah salah satu unit atau subbagian yang berada di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan administrasi umum serta pengelolaan kepegawaian. Unit ini berperan penting dalam menunjang kelancaran operasional organisasi secara internal. Sedangkan Bagian Kepegawaian adalah bagian yang bertugas mengelola seluruh aspek manajemen sumber daya manusia (SDM) di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai, pengadaan, pengembangan, hingga penilaian kinerja dan mutasi.

Berdasarkan survey dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada obyek penelitian ini, peneliti mengidentifikasi fenomena yang terjadi terkait dengan Peran Bagian Umum dan Kepegawaian dan Efisiensi Kinerja Organisasi diantaranya: masih adanya tumpang tindih tugas antara Bagian Umum dan Kepegawaian, adanya proses pengelolaan kepegawaian yang belum sepenuhnya berbasis sistem informasi, tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan internal masih rendah dan ketidakseimbangan beban kerja antar subbagian di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Zikri Arifin, Marlon Sihombing & Heri Kusmanto (2022) meneliti tentang Efektifitas Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* ISSN 2622-3740 (Online) Volume 4, Nomor. 4, Mei 2022: 2379-2390, DOI: 10.34007/jehss.v4i4.1080. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak efektif dan efesiennya kinerja pegawai pada bagian umum dalam pendistributian surat menyurat sehingga mengakibatkan lambannya kinerja serta terhambatnya proses sebuah oorganisasi pada perangkat daerah. Dari segi pelayanan administrasi masih menunjukkan bahwa belum optimalnya pelayanan administrasi pendistributian surat menyurat di lingkungan Sekretaris Daerah yang dilaksanakan oleh pegawai Bagian Umum Sehingga para perangkat hanya menanggapi sekedar biasa-biasa saja dalam bentuk pelayanan administrasi baik secara tanggung jawab, komunikasi maupun secara responsive tidak begitu ditanggapi. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Yuliana Syahba¹, Nurhadi (2024) meneliti tentang Peran Strategis Administrasi Dan Umum Dalam Mendukung Kinerja PT. PLN (Persero) UPT Surabaya. *Jurnal MUSYTAR: Neraca Manajemen, Ekonomi*, Volume. 12, Nomor. 10, Tahun 2024, DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359. Hasil menunjukkan bahwa divisi Administrasi dan Umum berperan penting dalam memastikan operasional perusahaan berjalan lancar, mendukung komunikasi, dan meningkatkan koordinasi antar unit.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran yang nyata tentang peran dan kontribusi Bagian Umum dan Kepegawaian, menjadi masukan bagi peningkatan kinerja organisasi dan mendorong penerapan manajemen kepegawaian yang lebih efisien dan akuntabel dilingkup Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Adapun alasan Penelitian ini dilakukan diantaranya karena masih minimnya kajian lokal yang membahas efisiensi kinerja berbasis fungsi kepegawaian di sektor pemerintahan daerah, perlunya rekomendasi berbasis data untuk perbaikan tata kelola administrasi internal dan keinginan untuk memberikan kontribusi praktis terhadap peningkatan layanan birokrasi khususnya di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas peneliti hendak melakukan kajian lebih mendalam tentang Peran Bagian Umum dan Kepegawaian dan Efisiensi Kinerja Organisasi, selanjutnya peneliti menetapkan judul penelitian “Analisis Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Dinas Pertanian Pangan, Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah”.Capaian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah teridentifikasinya peran strategis Bagian Umum dan Kepegawaian dalam meningkatkan efisiensi, terpetakannya faktor penghambat dan pendukung efisiensi kerja di organisasi. Sedangkan harapan penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi konkrit untuk perbaikan manajemen internal dan menjadi rujukan dalam reformasi birokrasi daerah khususnya pada Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Dinas Pertanian Pangan, Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini di Dinas Pertanian Pangan, Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Sumber data dari dari primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara terhadap informan dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan 10 orang informan yang merupakan pegawai di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahap analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2019) menggunakan beberapa alat analisis yang mendukung proses pengolahan dan interpretasi data kualitatif sebagai berikut: Catatan Lapangan (Field Notes),Transkripsi Wawancara, Kode atau Kategori, Sistem Pengkodean (Coding System) dan Perbandingan antar kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Bagian Umum Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi. Salah satu tanggung jawab utama Bagian Umum adalah mengelola administrasi dan anggaran untuk mendukung seluruh kegiatan operasional Dinas. Berdasarkan hasil observasi, Bagian Umum terbukti memiliki kemampuan dalam penyusunan anggaran tahunan yang selaras dengan prioritas program. Mereka juga memastikan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, yang membantu menghindari pemborosan serta memastikan penggunaan sumber daya yang optimal. Bagian Umum juga berperan dalam menyederhanakan prosedur administratif yang birokratis dengan mengintegrasikan teknologi informasi, seperti e-budgeting dan e-arsip, yang mempercepat proses administratif dan meningkatkan efisiensi kerja pegawai.Selain itu, Bagian Umum turut berkontribusi besar dalam peningkatan kinerja Dinas dengan fokus pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Proses rekrutmen dan penempatan pegawai yang sesuai dengan kompetensi menjadi salah satu langkah strategis yang dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa Bagian Umum telah melakukan pemetaan kebutuhan pegawai dengan baik, serta memastikan penempatan pegawai berdasarkan kemampuan yang dibutuhkan untuk setiap tugas. Program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis dan manajerial juga menjadi bagian dari peran mereka. Meskipun demikian, masih ada celah dalam

cakupan program pelatihan yang perlu diperluas, terutama di daerah-daerah terpencil yang kurang mendapatkan akses pelatihan. Pengelolaan fasilitas juga menjadi perhatian, meskipun upaya perbaikan fasilitas kantor sudah dilakukan, namun keterbatasan fasilitas di beberapa unit kerja di daerah masih mempengaruhi kinerja pegawai. Namun, meskipun ada sejumlah upaya positif, beberapa hambatan utama masih dihadapi Bagian Umum dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja. Salah satu hambatan terbesar adalah keterbatasan jumlah dan kualitas SDM. Banyak pegawai yang ditempatkan pada posisi yang tidak sesuai dengan keahlian mereka, yang mengakibatkan rendahnya produktivitas. Selain itu, beban kerja yang tinggi juga menjadi faktor penyebab kelelahan dan penurunan motivasi pegawai. Meski sudah ada upaya rekrutmen dan pelatihan, jumlah pegawai yang terbatas tetap menjadi kendala. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga berpengaruh besar, terutama di daerah-daerah terpencil, di mana akses internet dan peralatan kantor sering kali tidak memadai. Prosedur administratif yang berbelit-belit dan birokrasi yang kaku juga menjadi faktor penghambat yang memperlambat pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas. Keterbatasan anggaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Bagian Umum. Pembiayaan yang terbatas untuk pelatihan, pengadaan fasilitas, dan kegiatan operasional lainnya membuat beberapa program yang telah direncanakan tertunda atau terhambat. Hal ini berkontribusi pada rendahnya efisiensi dalam organisasi, serta mengurangi kualitas kinerja secara keseluruhan. Selain itu, komunikasi internal yang belum optimal juga menjadi hambatan yang signifikan. Kurangnya koordinasi yang efektif antar unit kerja memperlambat penyelesaian tugas dan pengambilan keputusan, apalagi di daerah-daerah terpencil yang memiliki sistem komunikasi yang terbatas. Semua faktor ini memperburuk kinerja organisasi dan menghambat efisiensi yang diharapkan. Meski menghadapi sejumlah hambatan, Bagian Umum di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pengelolaan administrasi, anggaran, dan SDM yang baik membantu meningkatkan efisiensi operasional, sementara pelatihan serta pemeliharaan fasilitas yang memadai akan meningkatkan kinerja pegawai. Bagian Umum berusaha keras untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, meskipun masih ada beberapa tantangan besar yang perlu diselesaikan, seperti keterbatasan SDM, infrastruktur yang kurang memadai, dan birokrasi yang masih kaku. Jika hambatan-hambatan ini dapat diatasi, efisiensi dan kinerja organisasi dapat meningkat secara signifikan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai peran Bagian Umum dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai beberapa pejabat terkait di Bagian Umum dan pegawai dari berbagai unit kerja untuk memahami lebih dalam bagaimana kebijakan, prosedur, dan pengelolaan administrasi yang diterapkan memengaruhi efisiensi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Para responden memberikan wawasan terkait bagaimana Bagian Umum berperan dalam menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan operasional dan bagaimana hal ini membantu menghindari pemborosan serta memastikan penggunaan sumber daya secara optimal. Wawancara juga mengungkapkan bahwa Bagian Umum memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), terutama dalam pengisian posisi yang tepat dan pelatihan pegawai untuk meningkatkan kompetensi mereka. Para responden menyatakan bahwa meskipun keterbatasan SDM menjadi kendala, Bagian Umum telah berupaya maksimal dengan mengatur rotasi dan penempatan pegawai

serta menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja. Peningkatan kualitas SDM dianggap sangat penting untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan efisien. Selain itu, penerapan teknologi dalam beberapa bagian administrasi juga turut mempercepat proses kerja, mengurangi beban administratif yang selama ini menjadi penghambat efisiensi. Selain itu, wawancara mengungkapkan beberapa hambatan yang dihadapi oleh Bagian Umum dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja. Beberapa responden menyampaikan bahwa faktor keterbatasan anggaran, infrastruktur yang tidak memadai di daerah terpencil, dan birokrasi yang terkadang kaku masih menjadi tantangan utama. Meskipun Bagian Umum berusaha mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memperbaiki proses administrasi dan mencari solusi efisien, hambatan-hambatan ini tetap mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Wawancara memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Pada penelitian ini, peneliti memilih 10 informan yang merupakan pegawai di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Informan ini memiliki pemahaman yang baik mengenai peran Bagian Umum dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi. Wawancara ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam upaya memperbaiki sistem administrasi dan pengelolaan SDM untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih efisien dan efektif.

Peran Bagian Umum untuk Meningkatkan Efisiensi di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah

Bagian Umum memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Salah satu fungsi utama Bagian Umum adalah mengelola administrasi dan anggaran secara efisien. Pengelolaan anggaran yang transparan dan terstruktur dengan baik meningkatkan efisiensi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan pengelolaan yang tepat, anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal, menghindari pemborosan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Proses yang efisien dalam penggunaan anggaran turut berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh dinas ini. Selain itu, Bagian Umum berperan besar dalam menyederhanakan prosedur administratif. Proses administrasi yang terlalu rumit dan memakan waktu sering kali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan organisasi. Bagian Umum bertanggung jawab untuk mengatur sistem administratif yang lebih sederhana dan efisien, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada tugas utama mereka. Dengan menyederhanakan prosedur ini, Bagian Umum membantu meningkatkan produktivitas pegawai dan mempercepat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Langkah ini memungkinkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan tepat, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi di seluruh organisasi. Birokrasi yang lambat dan berbelit sering menjadi kendala besar dalam pencapaian tujuan organisasi. Bagian Umum berperan dalam mengurangi birokrasi yang tidak efisien dengan mempercepat prosedur administratif dan pengambilan keputusan. Proses yang lebih cepat dan efisien menciptakan lingkungan kerja yang lebih responsif dan dinamis, di mana keputusan dapat diambil dengan cepat dan implementasinya dapat dilakukan dengan segera. Dengan mengurangi birokrasi yang tidak perlu, Bagian Umum membantu meningkatkan kelancaran operasional Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan, serta memastikan bahwa program-program yang ada dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi komunikasi antar bagian, Bagian Umum juga memastikan

bahwa aliran informasi di dalam dinas berjalan dengan lancar. Koordinasi yang baik antara unit kerja menjadi kunci untuk menghindari miskomunikasi dan kesalahan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas. Untuk mendukung komunikasi yang efisien, Bagian Umum menyediakan peralatan teknologi modern yang memungkinkan pegawai untuk berbagi informasi secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem digital dan aplikasi berbasis teknologi mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang lebih rentan terhadap kesalahan. Bagian Umum juga memainkan peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pemantauan kinerja pegawai. Dengan menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai, serta memperkenalkan sistem penilaian kinerja berbasis hasil nyata, Bagian Umum memastikan pegawai bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan data dan dokumen, seperti sistem e-arsip dan aplikasi manajemen anggaran, mempermudah pemantauan dan pengawasan anggaran. Selain itu, pengelolaan data yang akurat dan tepat waktu memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Bagian Umum berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, di mana fleksibilitas dalam prosedur administratif juga menjadi kunci untuk mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi operasional di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

Peran Bagian Umum untuk Meningkatkan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah

Bagian Umum memegang peranan strategis dalam meningkatkan kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Salah satu langkah utamanya adalah memastikan penempatan pegawai sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka. Penempatan yang tepat memungkinkan pegawai untuk bekerja lebih maksimal, yang berdampak langsung pada kualitas dan efisiensi kerja. Dengan demikian, Bagian Umum berperan dalam mempercepat pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal. Untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai, Bagian Umum menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pegawai. Pelatihan ini sangat penting karena semakin terampil pegawai dalam menjalankan tugas mereka, semakin tinggi pula produktivitas dan kualitas kinerja mereka. Selain itu, Bagian Umum juga berfokus pada penyediaan fasilitas kerja yang mendukung, seperti ruang kerja yang nyaman dan peralatan yang efisien, yang memungkinkan pegawai untuk bekerja dengan lebih produktif. Pengaturan jadwal kerja dan beban tugas pegawai juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja. Bagian Umum bertugas memastikan agar pengaturan jadwal kerja dilakukan secara efisien, agar pegawai tidak terbebani dengan tugas yang berlebihan. Beban tugas yang seimbang dan jadwal yang fleksibel membantu pegawai untuk lebih fokus dalam menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas terbaik, sambil tetap menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Selain itu, motivasi pegawai juga didorong melalui penghargaan atas kinerja yang baik, yang dapat meningkatkan semangat kerja secara keseluruhan. Selain itu, Bagian Umum memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan penilaian dan evaluasi kinerja pegawai. Dengan sistem penilaian yang berbasis hasil nyata, transparan, dan objektif, pegawai mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan kinerja. Implementasi sistem absensi dan evaluasi online juga mempermudah pemantauan kinerja pegawai secara real-time, memungkinkan deteksi dini atas penurunan kinerja dan penerapan langkah perbaikan yang cepat. Dukungan terhadap kesejahteraan pegawai, baik fisik maupun psikologis, juga menjadi

fokus Bagian Umum dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, sehingga kinerja pegawai dapat meningkat secara berkelanjutan.

Faktor Hambatan Bagian Umum dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah

Bagian Umum di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja, namun beberapa faktor menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah pegawai yang terampil. Banyak tugas di Dinas ini memerlukan keterampilan teknis dan manajerial yang khusus, tetapi jumlah pegawai terlatih yang terbatas memperlambat pelaksanaan tugas dan meningkatkan beban kerja. Ketidakmampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas secara efisien akibat kurangnya keterampilan berdampak langsung pada kualitas dan produktivitas kerja. Selain itu, infrastruktur yang terbatas, khususnya masalah jaringan internet yang tidak stabil di daerah-daerah terpencil, juga menjadi hambatan besar dalam meningkatkan efisiensi. Di beberapa wilayah, akses informasi yang cepat sangat dibatasi, yang menghambat komunikasi dan pengambilan keputusan yang tepat waktu. Hal ini berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, serta mengurangi efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas di lapangan. Birokrasi yang rumit dan lambat juga menjadi salah satu faktor penghambat. Proses pengambilan keputusan yang panjang dan melibatkan banyak lapisan administrasi menyebabkan penundaan yang sering kali memperlambat implementasi kebijakan dan program. Prosedur yang terlalu berbelit membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih lama, sehingga efisiensi dalam operasional Dinas terhambat. Faktor ini juga menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Keterbatasan anggaran turut berperan besar dalam menghambat peningkatan efisiensi dan kinerja di Dinas ini. Dengan anggaran yang terbatas, banyak program yang penting untuk pengembangan infrastruktur, pelatihan pegawai, serta pembelian peralatan modern harus ditunda atau dibatalkan. Keterbatasan dana membuat Bagian Umum kesulitan untuk melaksanakan rencana-rencana strategis yang mendukung efisiensi kerja, yang pada gilirannya memengaruhi hasil yang dicapai oleh Dinas secara keseluruhan. Akhirnya, kurangnya sistem pengelolaan data yang terintegrasi antar bagian juga menjadi hambatan yang signifikan. Tanpa adanya sistem pengelolaan data yang baik, informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan sering kali terlambat atau tidak akurat. Hal ini memperlambat pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dengan adanya hambatan ini, koordinasi antar bagian menjadi kurang efektif, yang akhirnya memengaruhi kinerja dan efisiensi operasional di seluruh Dinas.

KESIMPULAN

1. Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, dengan menerapkan berbagai inovasi berbasis teknologi, menyederhanakan proses administratif, dan memastikan pengelolaan anggaran yang transparan, Bagian Umum telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan produktif.
2. Peran Bagian Umum untuk meningkatkan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, Peran Bagian Umum dalam meningkatkan kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah sangat penting. Melalui penempatan pegawai yang tepat, pelatihan

yang berkesinambungan, fasilitas yang memadai, dan penghargaan yang adil kepada pegawai.

3. Hambatan Bagian Umum untuk meningkatkan Efisiensi dan Kinerja di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, seperti keterbatasan : sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, dan sistem komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahyar, Hardani et al. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Bogdan., biklen., (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung :PT. Remaja.
- Creswell, John W. (2019). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim, Abdul. (2022). Teori Ekonomi Makro Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2019). Qualitative data Analysis, A Methods Source Book, Edition 3. USA : Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi. Jakarta : UI-Press.
- Mulyadi & Widi Winarso. (2020). Pengantar Manajemen. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Syamsir, Torang, (2019) Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Amalia Yuliana Syahba1, Nurhadi (2024) Peran Strategis Administrasi Dan Umum Dalam Mendukung Kinerja PT. PLN (Persero) UPT Surabaya. Jurnal MUSYTAR: Neraca Manajemen, Ekonomi, Volume. 12, Nomor. 10, Tahun 2024, DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359.
- M. Zikri Arifin, Marlon Sihombing & Heri Kusmanto (2022) Efektifitas Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) ISSN 2622-3740 (Online) Volume 4, Nomor. 4, Mei 2022: 2379-2390, DOI: 10.34007/jehss.v4i4.1080.

Peraturan Perundang-Undangan:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Efisiensi.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2021 tentang Bagian Umum dalam Pemerintahan.
- Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2021, tentang peran Bagian Kepegawaian.
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2021 tentang Upaya Administratif dan Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja dan Efisiensi Kinerja Organisasi.